**BAB I**

**PENDAHULUAN**

**1.1 Latar Belakang**

Pendidikan merupakan media dan suatu kegiatan yang dilakukan secara Formal maupun Nonformal oleh anak-anak maupun orang dewasa untuk mendapatkan ilmu pengetahuan dan pengarahan dalam kehidupan sehari hari. Pendidikan adalah suatu usaha sadar dan terencana dalam mewujudkan suasana proses belajar dan proses pembelajaran agar para peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan pada dirinya. (Undang-undang 20 Tahun 2003).

Belajar adalah suatu individu yang sedang berupaya atau sedang berproses dalam memperoleh perubahan tingkah laku,baik dalam bentuk keterampilan

,pengetahuan ,sikap dan nilai positif sebagai buah pengalaman dari materi-materi yang sudah diamati,dianalisa dan dipraktekkan.

Menurut Setiawan (2017:44) Belajar adalah salah satu pendekatan untuk memahami perilaku individu pada suatu proses perubahan tingkah laku sebagai akibat adanya interaksi antara stimulus (rangsangan) dan respon (tanggapan).

Menurut Sumadi Suryabrata (2020:11) Belajar merupakan suatu perubahahan sebagai suatu kecakapan baru yang dimiliki seorang individu melalui proses usaha yang diperoleh dari sebuah proses yang dinamakan dengan

pendidikan,Perubahan tersebut dapat dicerminkan dalam berbagai bentuk,seperti

1

dengan adanya perubahan pada pengetahuan yang dimiliki,pemahaman,tingkah laku,keterampilan dan kecakapan,serta pada segala aspek yang terdapat pada individu tersebut.Oleh karena itu,belajar dapat dikatakan sebagai suatu proses atau upaya yang dilakukan oleh setiap individu untuk mendapatkan perubahan tingkah laku,baik dalam bentuk pengetahuan,keterampilan juga sikap dan nilai positif sebagai suatu pengalaman dari berbagai materi yang telah dipelajari.

Menurut Azhar Arsyad (2015:68) menyatakan bahwa hasil belajar adalah adanya perubahan tingkah lkau pada diri sesorang yang mungkin disebabkan oleh terjadinya perubahan pada tingkat pengetahuan ,keterampilan atau sikapnya.Perubahan diarahkan pada diri peserta didik secara terencana,baik dalam aspek pengetahuan,keterampilan maupun sikap peserta didik. Salah satu usaha yang tidak pernah ditinggalkan oleh guru ialah bagaimana cara memahami kedudukan model pembelajaran sebagai alat komponen yang ikut serta dalam kegiatan proses keberhasilan belajar mengajar didalam kelas.Dalam penggunaan model pembelajaran terkadang guru harus menyesuaikan dengan kondisi dan suasanna di dalam kelas.Tujuannya sebagai pedoman yang mutlak dalam pemilihan model pembelajaran ,dalam perumusan tujuan,guru peru merumuskannya dengan jelas dan dapat diukur.

Salah satu lembaga formal ditingkat menengah atas Yaitu Sekolah Menengah Atas (SMA) yang mengembangkan dan mempersiapkan peserta didiknya untuk dapat bekerja sesuai bidang masing-masing.Keberhasilan dalam pencapaian tujuan pembelajaran tidak lepas dari struktur kurikulum dan mata pelajaran yang diberikan oleh sekolah menggunakan kurikulum K13.Dimana guru

juga dituntut agar bisa membuat metode pembelajaran yang semenarik mungkin agar para siswa dapat menguasai materi yang telah diberikan agar para siswa mampu dalam memecahkan masalah yang diberikan oleh guru secara diskusi dengan teman kelompoknya,selain itu juga memancing para siswa untuk mnyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru secara tepat dan benar.

Menurut (Priansa,2017:188) model pembelajaran adalah suatu kerangka konseptual yang digunakan sebagai alat pedoman dalam melakukan suatu kegaitan kerja ,maupun sebuah gambaran sistemastis pada proses pembelajaran agar dapat membantu belajar siswa dalam mencapai tujuan yang ingin dicapai para siswa dan guru. Model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang),merancang bahan-bahan pembelajaran dan membimbing pembelajaran dikelas atau yang lain.

Menurut Harefa.D,Telambanau (2020) model pembelajaran AIR adalah model pembelajaran yang menekankan pada kegiatan pembelajaran dengan tiga aspek yaitu :*Auditory* yang berarti bahwa indera telinga digunakan dalam belajar dengan cara mendengarkan ,menyimak,berbicara ,presentasi dan mengemukakan pendapatnya. *Intellectually* yaitu belajar dengan kemampuan berpikir perlu dilatih melalui latihan bernalar, mencipta, memecahkan masalah.*Repetition* yaitu pengulangan agar pemahaman lebih mendalamdan lebih luas ,siswa perlu dilatih melalui pengerjaan soal,pemberian tugas atau kuis.Berdasarkan hal tersebut model pembelajaran AIR (*Auditory, Intellectually,Repetition*)digunakan sebagai alat perantara dalam kegiatan pembelajaran untuk memecahkan masalah pembelajaran siswa didalam kegiatan proses belajar yang nantinya akan membuat kegiatan

belajar menjadi lebih efektif dan menarik minat belajar mereka lebih tinggi. Guru adalah orang yang bertanggung jawab dalam melakukan pendidikan dalam arti guru memberikan bimbingan dan juga pengajaran kepada siswa,Guna untuk mencapai proses kegiatan pembelajaran yang baik.

Berdasarkan observasi yang dilakukan disekolah Mas.Al-Washliyah 12

Perbaungan yang dilakukan oleh penulis pada mata pelajaran ekonomi yang diajarkan disekolah ini menyatakan bahwa masih banyak nilai hasil ulangan siswa yang rendah dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditetapkan sekolah yaitu : 76. Hal ini dikarenakan lebih cenderung kurang fokusnya siswa pada saat kegiatan proses belajar mengajar didalam kelas disebabkan karena guru lebih cenderung menyampaikan materi yang kurang menarik pada metode pembelajaran yang dibuat oleh guru.

**Tabel 1.1**

**Daftar Nilai Hasil Observasi Siswa Kelas X IPS**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Kelas** | **Jumlah**  **Siswa** | **KKM** | **Jumlah Siswa Yang**  **Lulus KKM (%)** | | **Jumlah siswa Yang Tidak Lulus KKM (%)** | |
| X IPS-1 | 26 | 76 | 18 | 69,23 % | 8 | 30,77 % |
| X IPS-2 | 26 | 76 | 20 | 76,92 % | 6 | 23,08 % |

Dari table diatas dapat dilihat bahwa 38 orang siswa yang lulus KKM dan

14 orang siswa yang tidak lulus KKM.

Jadi untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi siswa diatas adalah dengan dilakukannya kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran AIR *(Auditory, Intelectually,Repetition)* yang diterapkan guru didalam kelas agar berjalan dengan maksimal.Fasilitas pendukung yang kurang juga menjadi satu kendala guru dalam menerapkan metode pembelajaran .Hal ini akan dapat mempengaruhi hasil belajar siswa khususnya siswa kelas X IPS MAS Al Washliyah 12 Perbaungan.

Dari penjelasan latar belakang diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul :**’’Pengaruh Model Pembelajaran AIR (*Auditory, Intelectually,Repetition)* Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X IPS MAS Al Washliyah 12 Perbaungan T.A 2023/2024.**

**1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat di identifikasi sebagai berikut :

1. Masih adanya siswa yang kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran ekonomi kelas X IPS.

2. Model pembelajaran AIR *(Auditory Intelectually Repetition)* berpengaruh terhadap hasil belajar

3. Rendahnya pengetahuan siswa dalam mengenal model pembelajaran AIR

*(Auditory Intelectually Repetition).*

**1.3 Batasan Masalah**

Mengingat luasnya masalah yang terdapat dalam penelitian ini,maka penulis perlu untuk membatasi ruang lingkup permasalahannya.Hal ini dimaksud agar masalah yang akan diteliti dapat terjangkau sesuai dengan kemampuan penulis serta menjadi lebih terarah dan teratur.Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Pengaruh Model pembelajaran AIR *(Auditory,Intelectually,Repetition)*

terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.

2. Hasil belajar ekonomi siswa kelas X IPS Mas AlWashliyah 12 Perbaungan

T.A 2023/2024

3. Materi yang digunakan dalam penelitian yaitu Manajemen.

**1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah yang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

“Apakah model pembelajaran AIR *(Auditory,Intellectually,Repetition)*

Berpengaruh terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X Mas AlWashliyah 12

Perbaungan T.A 2023/2024”

**1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran AIR pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas X Mas Al-Washliyah 12 Perbaungan T.A 2023/2024

2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas X IPS Mas Al-Washliyah 12 Perbaungan.

3. Memberikan gambaran tentang model pembelajaran AIR *(Auditory Intellectually Repetition)* kepada siswa dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa dan menjadikan siswa menjadi lebih aktif dalam kegiatan proses belajar mengajar.

**1.6 Manfaat Penelitian**

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan agar dapat dipergunakan sebagai salah satu alat kontribusi terhadap ilmu pengetahuan yang sangat berhubungan dengan proses pembelajaran dan agar penelitian ini bisa dikembangkan lagi serta dapat mengembangkan model pembelajaran *(Auditory, Intellectually,Repetition)* AIR.

2. Secara Praktis a. Bagi Guru

Agar dapat menjadi salah satu bahan pertimbangan dalam memilih model pembelajaran yang tepat serta dapat digunakan untuk bahan acuan dalam usaha memperbaiki dan meningkatkan semangat belajar mengajar di dalam kelas untuk mencapai suatu hasil pembelajaran.

b. Bagi Peserta Siswa

Dengan adanya model pmbelajaran AIR bisa untuk menambah pengetahuan dan wawasan dalam belajar dengan menggunakan pembelajaran AIR dan untuk meningkatkan minat belajar siswa dikelas pada mata pelajaran ekonomi meningkatkan minat belajar siswa dikelas pada mata pelajaran ekonomi dan menjadi siswa lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran.

c. Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan dan sebagai pengalaman jika nanti menjadi seorang pengajar yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran serta dapat menciptakan suasana belajar yang semenarik mungkin pada siswa.

**1.7 Anggapan Dasar**

Anggapan dasar adalah sebuah titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima oleh penyelidik. Anggapan dasar adalah sesuatu yang diyakini kebenarannya oleh peneliti yang akan berpengaruh sebagai hal yang dipakai untuk tempat berpijak bagi peneliti dalam melaksanakan penelitian.

Jadi dari penjelasan diatas maka peneliti merumuskan anggapan dasar dalam penelitian ini adalah Model Pembelajaran AIR *(Auditory Intellectually Repetition)* akan berpengaruh positif terhadap hasil pembelajaran ekonomi siswa dalam kegiatan belajar mengajar untuk meningkatkan hasil belajar siswa.